

PEMBUKUAN SEDERHANA UMKM IKM KECAMATAN GUNUNGSINDUR

Intan Rahma Sari Mulyani, Dewi Gunherani

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02419@unpam.ac.id; dosen00572@unpam.ac.id; dosen01941@unpam.ac.id

Abstract

Bookkeeping is one way of recording every transaction carried out in business activities. Knowledge of simple bookkeeping is needed, especially for businesses that want to develop or businesses that want to be developed. In general, MSMEs have a fear of carrying out recording process activities, besides that indiscipline is also the main thing for business actors to be able to develop or expand their business. Efforts to introduce simple bookkeeping are expected to have a good impact on MSME actors to be able to have sufficient bona fide, so that investors and banks can see the feasibility of MSME businesses to progress and develop. This PKM has succeeded in fostering the enthusiasm and curiosity of MSMEs to carry out good bookkeeping and in accordance with applicable standards in Indonesia. With this service practice, it is hoped that it can provide discipline in simple bookkeeping both manually and by using an Android-based application.

Keywords: simple bookkeeping, SMEs IKM, recording, transactions

Abstrak

Pembukuan merupakan salah satu cara dalam mencatat setiap transaksi yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Pengetahuan tentang pembukuan sederhana sangat diperlukan terutama pada usaha-usaha yang ingin berkembang atau usaha yang ingin dikembangkan. Pada umumnya UMKM memiliki ketakutan dalam melakukan kegiatan proses pencatatan, selain itu ketidakdisiplinan juga menjadi hal utama bagi pelaku usaha untuk bisa berkembang ataupun mengembangkan usahanya. Upaya pengenalan pembukuan sederhana diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi pelaku UMKM untuk bisa memiliki bonafiditas yang cukup, sehingga para investor maupun perbankan dapat melihat kelayakan bisnis UMKM untuk maju dan berkembang. PKM ini berhasil menumbuhkan semangat dan rasa keingintahuan UMKM untuk melakukan pembukuan yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya praktek pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan kedisiplinan dalam pembukuan sederhana baik secara manual maupun dengan penggunaan aplikasi berbasis android.

Kata-kata kunci: pembukuan sederhana, UMKM IKM, pencatatan, transaksi

A. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah atau yang sering disebut dengan istilah UMKM, merupakan kegiatan produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM merupakan sektor ekonomi nasional yang berperan penting dalam membangun ekonomi berbasis kerakyatan. Pertumbuhan sektor UMKM sebagai penggerak ekonomi paling dasar menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi nasional [3]. Dalam melakukan kegiatan produksi, para UMKM banyak tidak menyadari bahwa setiap pengeluaran yang ada harus dirinci dan dicatat dalam setiap kegiatannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan harga jual di pasaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata wiraswasta dan wirausaha diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Sampai saat ini belum ada keseragaman pendapat pakar ekonomi dan bisnis dalam mendefinisikan wirausaha. Namun untuk pengertian sehari-hari dapat kita sebutkan wirausaha adalah pengusaha dan kewirausahaan adalah kegiatan usaha bisnis yang dilakukan para pengusaha. Apabila kita simak beberapa pendapat pakar ekonomi dan bisnis, ternyata mereka hanya melontarkan pengertian wirausaha dari sisi-sisi tertentu saja.

Permasalahan yang sering terjadi adalah para pelaku usaha banyak yang tidak memahami manajemen dan pembukuan dalam kegiatan usahanya. Para pelaku usaha banyak tidak menghitung anggaran belanja modal maupun belanja rumah tangga. Banyak usaha yang tutup dikarenakan kurangnya pemahaman dari manajemen usaha. Upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan dan modal yang kurang tepat sasaran atau minimnya pendampingan sampai pelaku usaha benar-benar mandiri dalam usahanya. Produk yang dihasilkan di wilayah Gunungsindur banyak dilirik oleh pengusaha-pengusaha besar, namun hal ini justru membuat pelaku usaha sangat bergantung kepada mereka dalam segi pemasaran. Untuk faktor tingkat Pendidikan yang mereka miliki relatif rendah menyebabkan kemampuan daya pikir dan daya nalar mereka turut mempengaruhi kecepatan dalam menerima pembinaan. Faktor usia yang rata-rata sudah masuk usia kepala 5 menyebabkan kemampuan berpikir mereka tidak seperti yang masih berusia relatif muda sehingga inipun menjadikan proses pembinaan tidak berjalan secara maksimal. Faktor konsep berpikir mereka yang cenderung pragmatis (sederhana) dengan mengedepankan mana yang mereka anggap mudah maka mereka kerjakan.

Dengan latar belakang ini, Prodi S1

Akuntansi Universitas Pamulang melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di FORUM UMKM IKM Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor. Pelatihan ini berfokus pada sosialisasi tentang pembukuan sederhana yang baik dan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Diharapkan para pelaku usaha dapat secara disiplin menerapkan pembukuan sederhana, hal ini untuk menghadapi tantangan pada era revolusi industri 4.0 dalam penggunaan Aplikasi modern berbasis android.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengambil objek pelaku UMKM IKM Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor.

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022 secara offline, yang berfokus pada upaya meningkatkan pengetahuan tentang pembukuan sederhana sesuai standar yang berlaku di Indonesia. Dengan pengetahuan ini diharapkan para pelaku UMKM akan disiplin dalam pencatatan setiap transaksi jual belinya.

Untuk melaksanakan PKM ini, ada dua tahapan yang dilaksanakan yakni Tahap Perencanaan dan Tahap Pelaksanaan. Adapun Tahap Perencanaan yang dilakukan meliputi survei awal yakni melakukan survei ke Forum UMKM IKM Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor. Kemudian dilanjutkan dengan penetapan lokasi pelaksanaan dan sasaran pesertakegiatan. Setelah lokasi dan sasaran ditetapkan tahap berikutnya adalah penyusunan bahan dan materi sosialisasi yang meliputi slide dan makalah untuk peserta kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM IKM Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor dilaksanakan melalui metode sosialisasi dengan memberikan penjelasan tentang pengidentifikasian transaksi sampai biaya-biaya dalam transaksi penjualan. Kemudian pelatihan pencatatan transaksi dalam aplikasi menggunakan excel lalu pendampingan pencatatan sederhana bagi pelaku usaha UMKM, dilanjutkan dengan metode tanya jawab antara peserta sosialisasi dengan pemateri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar. Pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan, kemudian disambut dengan penyampaian sambutan dari ketua PKM dan Perwakilan dari sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu pelaku UMKM dalam memahami dasar-dasar pembukuan yang sudah banyak dipakai di Indonesia. Pelaku UMKM dapat menggunakannya dalam transaksi sehari-hari. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 30 peserta yang terdiri beberapa kelurahan yang ada di kecamatan gunungsindur kabupaten bogor dan panitia PKM yang merupakan dosen-dosen dari Prodi Akuntansi Universitas pamulang.

Peserta mengikuti pemaparan dari pemateri dengan seksama dan terlihat antusias saat sesi tanya jawab dengan banyaknya peserta yang memanfaatkan momen untuk bertanya, di antaranya apa saja yang wajib dicatat dalam pembukuan usaha dan manfaatnya untuk apa.

Dalam kegiatan ini peserta di bekali ilmu dan pengetahuan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0. Diharapkan pelaku UMKM tidak hanya bisa memilah biaya-biaya maupun transaksi yang masih berkaitan dengan kegiatan usahanya. Sehingga dapat menghasilkan pembukuan yang dapat digunakan dalam kegiatan pendanaan melalui investor maupun perbankan.



Gambar 2. Pelatihan peserta PKM

Pemateri memberikan pengetahuan seputar transaksi dalam usaha yang wajib ditulis kepada peserta penyuluhan agar dapat mengetahui transaksi yang mana saja yang dapat dicatat dan diakui sebagai beban dalam kegiatan usaha. Selain itu peserta diberikan pemahaman sebagai berikut:

1. Para peserta memahami pengetahuan manajemen dan akuntansi keuangan usaha
2. Peserta mendapatkan pelatihan Motivasi

dan Socialpreneur oleh fasilitator dimana akan memberikan pemahaman tentang wirausaha, bagaimana menemukan ide, mengembangkan bisnis, strategi marketing, dan lain-lain

3. Peserta akan familier dengan penggunaan aplikasi berbasis android yang mudah dipahami oleh pelaku usaha.
4. Peserta mampu dan terampil menerapkan pembukuan yang sesuai dan terorganisir agar dapat menentukan harga jual produk dipasaran.
5. Peserta disiplin melakukan pembukuan sederhana dalam penentuan kegiatan usahanya.
6. Peserta mampu memilah Biaya-biaya yang masuk dalam kegiatan produksi dan biaya-biaya pribadi .

Usaha kecil dan menengah atau yang sering disebut dengan istilah UMKM, merupakan kegiatan produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM merupakan sektor ekonomi nasional yang berperan penting dalam membangun ekonomi berbasis kerakyatan. Pertumbuhan sektor UMKM sebagai penggerak ekonomi paling dasar menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi nasional [3] Dalam melakukan kegiatan produksi, para UMKM banyak tidak menyadari bahwa setiap pengeluaran yang harus dirinci dan dicatat dalam setiap kegiatannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan harga jual di pasaran.

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasarkan persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar

Dengan emiliki pemahaman terkait pmbukuan sederhana, peserta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam dunia usaha nya masing-masing. Diharapkan pelatihan ini memberikan dampak postif terutama pengetahuan dibidang pembukuan, pencatatan, jurnal, dan akun- akun transaksi sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan maupun pencatatan harian penjualan. Kedepannya para peserta bisa mempelajari akun-akun dari beberapa fitur yang ada di Gadget berbasis android untuk lebih memudahkan dalam pencatatan penjualan harian.



Gambar 1. Peserta PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

PKM ini menghasilkan kesimpulan bahwa peran aktif para praktisi maupun non praktisi yang kompeten dibidang nya sangat diharapkan untuk saling sharing dan berbagi ilmu khususnya dalam ilmu manajemen maupun akuntansi pembukuan. Peserta dimana kebanyakan merupakan orang yang awam terhadap pembukuan atau istilah akuntansi harus memiliki minimal pengetahuan dasar pembukuan dalam kegiatan usahanya. Secara tidak langsung praktek yang dilakukan daam usahanya bisa menjadi acuan peserta dalam pemisahan pembukuan usaha dan pembukuan rumah tangga. Banyaknya permintaan untuk kegiatan serupa terutama yang menggunakan aplikasi digital menjadi inovasi dan pengembangan ilmu dalam manajmen dan akuntansi.

Saran

PKM yang dilaksanakan sebagai kerjasama dosen prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang dengan UMKM IKM Kecamatan Gunungsindur ini diharapkan memberikan dampak postif bagi para pelaku usaha dimana ilmu yang disampaikan dapat diaplikasikan dalam dunia usaha dan mampu meningkatkan kedisiplinan UMKM dalam melakukan

pembukuan, baik secara harian, mingguan maupun bulanan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. 2008. Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal, Muhamad. "Implementasi Efektifitas Asas Oportunitas di Indonesia Dengan Landasan Kepentingan Umum." *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 9.1 (2018): 87-100.
- Iqbal, Muhamad. "Perkembangan kejahatan dalam upaya penegakan hukum pidana: Penanggulangan kejahatan profesional perdagangan organ tubuh manusia." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG* 2.1 (2017).
- Iqbal, Muhamad Iqbal, Susanto Susanto, and Moh Sutoro. "Functionalization of E-Court System in Eradicating Judicial Corruption at The Level of Administrative Management." *Jurnal Dinamika Hukum* 19.2 (2019): 370-388.
- Khalimi, K., & Susanto, S. (2017). Kedudukan Akuntan Publik Untuk Melakukan Audit Investigatif Terhadap Kekayaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Persero Dalam Rangka Menghitung Kerugian Negara. *Jurnal Hukum Staatsrechts*, 1(1).
- Kieso, Weygandt, Warfield, *Intermediate Accounting Vol.1 IFRS Ed 2018*, John Wiley & Sons, Inc
- Kieso, Weygandt, Warfield, *Intermediate Accounting Vol.2 IFRS Ed 2018*, John Wiley & Sons, Inc

- Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 424-429.
- Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. 2015. Bank Indonesia: Jakarta Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- Simangunsong, MP., Pelajaran Dasar Akuntansi Dua, Cetakan ke 9, Karya Utama, Jakarta, 1994
- Slamet Sugiri, Pengantar Akuntansi 1, Edisi 6, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001 12.
- Slamet Sugiri, Pengantar Akuntansi 2, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1993 13.
- Soemitro, Rochmat (2011). Asas dan Dasar Perpajakan. Bandung: Rafika Aditama.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2008. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: STIM
- Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). Pengantar Hukum Bisnis.
- Susanto, S., Sarwani, S., & Afandi, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan Dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang). *Inovasi*, 1(1).
- Thomas Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2, Jakarta, PT Indeks.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 20 Veritia, V., Lubis, I., Priatna, I. A., & Susanto, S. (2019). Teori Ekonomi Makro.
- Walter.B.Meigs and Robert F. Meigs, Accounting : The Basis For Business Decisions, Edisi 7, Mc Graw-Hill Book Company, 1987
- Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin. 2006. Pengantar Akuntansi. Jakarta: